

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait pengaruh investasi asing langsung dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-4 selama periode 1990 hingga 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran umum terkait pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung, dan tenaga kerja menunjukkan tren peningkatan di negara-negara ASEAN-4 selama periode 1990 hingga 2022. Berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi, Malaysia mencatat rata-rata pertumbuhan ekonomi tahunan tertinggi sebesar 5,46 persen, diikuti oleh Indonesia sebesar 4,86 persen, Filipina sebesar 4,28 persen, dan Thailand sebesar 3,88 persen. Berdasarkan stok investasi asing langsung, Thailand mencatat nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 165,29 miliar dolar AS, diikuti oleh Indonesia sebesar 115,09 miliar dolar AS, Malaysia sebesar 111,63 miliar dolar AS, dan Filipina sebesar 52,13 miliar dolar AS. Sementara itu, berdasarkan jumlah tenaga kerja, Indonesia menempati posisi tertinggi dengan jumlah mencapai 105,66 juta orang pada tahun 2022, diikuti oleh Filipina sebesar 55,75 juta orang, Thailand sebesar 38,59 juta orang, dan Malaysia sebesar 23,23 juta orang.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa investasi asing langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-4 pada periode 1990-2022.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-4 pada periode 1990-2022.

Resvi Thariqsa, 2025

PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN-4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang bisa dijadikan perhatian secara teoritis dan praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori pertumbuhan Solow yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal dan tenaga kerja. Investasi asing langsung sebagai bentuk akumulasi modal eksternal dan peningkatan jumlah serta produktivitas tenaga kerja terbukti berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, teori Solow dapat digunakan untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi di ASEAN-4.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi asing langsung dan tenaga kerja merupakan faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi di ASEAN-4. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi di kawasan ini dipengaruhi oleh masuknya modal asing yang mendorong peningkatan kapasitas produksi, serta kontribusi tenaga kerja dalam mendukung proses produksi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan investasi serta peningkatan jumlah dan produktivitas tenaga kerja berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai pertimbangan untuk membenahi dan menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN-4 maka diperlukan peningkatan pada investasi asing

langsung dan tenaga kerja efektif. Untuk menarik lebih banyak investasi asing langsung, pemerintah di masing-masing negara perlu menciptakan iklim investasi yang stabil, transparan, dan kondusif melalui kepastian hukum dan penyederhanaan regulasi terkait investasi. Di sisi lain, peningkatan tenaga kerja efektif tidak hanya bergantung pada penambahan jumlah tenaga kerja, tetapi juga pada peningkatan produktivitas mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan tenaga kerja dan produktivitasnya, pemerintah negara-negara ASEAN-4 perlu berfokus pada peningkatan TFP melalui berbagai cara seperti penerapan teknologi digital dalam proses produksi, mendorong riset dan inovasi di sektor industri, serta menyediakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Peningkatan TFP akan meningkatkan efisiensi tenaga kerja dalam menghasilkan *output* sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih optimal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis dengan memasukkan variabel lain yang juga berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Mengingat pentingnya peran teknologi dalam mendorong produktivitas tenaga kerja sebagaimana direpresentasikan melalui *total factor productivity* (TFP), penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel seperti pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan (*research and development*) sebagai proksi kemajuan teknologi. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN-4, serta menguji relevansi dan konsistensi teori pertumbuhan Solow dalam konteks negara berkembang.